

## Penerapan *Hypnoteaching* dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya

Anggiatama Arif Romadhon, Denok Julianingsih\*  
STKIP Bina Insan Mandiri, Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Author: [denokjulianingsih@stkipbim.ac.id](mailto:denokjulianingsih@stkipbim.ac.id)  
Dikirim: 11-07-2022; Direvisi: 12-07-2022; Diterima: 13-07-2022

**Abstrak:** Pembelajaran yang berkualitas merupakan salah satu penentu kesuksesan dalam memberikan kualitas siswa yang maksimal. Dalam penelitian ini, salah satu metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode *Hypnoteaching*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran melalui hasil belajar siswa pada penerapan *Hypnoteaching* pada siswa kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya dengan menggunakan materi Limit Aljabar. Dalam pembahasannya, Limit Aljabar merupakan salah satu materi dari kurikulum K-13 pada bab II kelas XI semester Genap. Dengan penerapan *Hypnoteaching* pada materi Limit Aljabar diharapkan siswa mampu menguasai secara detail proses penghitungan Limit Aljabar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode *Hypnoteaching* melalui proses penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan peneliti melakukan secara langsung pembelajaran. Jenis data yang digunakan adalah data yang terkumpul dari hasil Pre Test dan Post Test siswa, hasil lembar aktivitas guru yang dipantau oleh teman sejawat (MGMPs), lembar aktivitas siswa, dan hasil angket motivasi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Hypnoteaching* pada pembelajaran materi Limit Aljabar pada siswa kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya didapatkan hasil belajar dan motivasi siswa meningkat. Hal ini dipaparkan dari hasil belajar siswa pada Pre Test siklus I dengan rata-rata nilai 63,39 disertai kelulusan 25% dan Post Test siklus II diperoleh rata-rata nilai 85,33 disertai kelulusan 88,89%. Kalkulasi hasil Pre Test siklus I dan Post Test siklus II diperoleh peningkatan rata-rata nilai 21,94 disertai kelulusan sebesar 63,89%. Serta pada keaktifan siswa meningkat dari siklus I sebanyak 88 respon menjadi 236 respon pada siklus II dengan kenaikan 148 respon. Berdasarkan hasil tersebut maka didapatkan bahwa penerapan *hypnoteaching* dalam pembelajaran matematika pada materi limit aljabar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya.

**Kata Kunci:** *hypnoteaching*; hasil belajar; limit aljabar

**Abstract:** Quality learning is one of the determinants of success in providing maximum quality of students. In this study, one of the learning methods used is the *Hypnoteaching* method. This research is a classroom action research conducted to measure the level of success of learning through student learning outcomes in the application of *Hypnoteaching* in class XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya using Limit Algebra material. In the discussion, Limit Algebra is one of the materials from the K-13 curriculum in chapter II class XI even semester. With the application of *Hypnoteaching* on Limit Algebra material, students are expected to be able to master in detail the process of calculating Limit Algebra. This study aims to describe the *Hypnoteaching* method through the classroom action research process. This study uses a qualitative method with researchers conducting direct learning. The types of data used are data collected from students' Pre Test and Post Test results, teacher activity sheets monitored by peers (MGMPs), student activity sheets, and student motivation questionnaire results. The results of this study indicate that the application of the *Hypnoteaching* method in learning Limit Algebra material for students of class XI IPA 6

SMA Negeri 12 Surabaya obtained learning outcomes and student motivation increased. This is explained from student learning outcomes in the Pre-Test cycle I with an average score of 63.39 with 25% passing and the Post-Test cycle II obtained an average score of 85.33 with 88.89% passing. Calculation of the results of the Pre Test cycle I and Post Test cycle II obtained an increase in the average value of 21.94 with a passing grade of 63.89%. As well as the activeness of students increased from the first cycle of 88 responses to 236 responses in the second cycle with an increase of 148 responses. Based on the results, it is found that the application of hypnoteaching in mathematics learning on the limit algebra material can improve student learning outcomes in class XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya.

**Keywords:** hypnoteaching; learning outcome; limit algebra

## PENDAHULUAN

Sopamena dkk (2018), menjelaskan bahwa manusia memiliki 2 macam aktivitas otak, yaitu otak bagian kanan dan otak bagian kiri memiliki peranan yang berbeda dalam mendukung daya berfikir. Menghitung adalah kegiatan aktivasi kognitif yang berpusat pada otak kiri sebagai respon dalam menerjemahkan sebuah proses permasalahan matematika. Menghitung sangat membutuhkan pemahaman secara terperinci, teliti, dan tepat. Hal tersebut yang sering menjadi kendala siswa sehingga sangat sedikit minat siswa dalam mendalami konsep hitung matematika.

Menyikapi hal tersebut, peneliti menganggap bahwa dalam berproses belajar, interaksi antara guru dan siswa sangat perlu ditingkatkan secara intens serta menarik supaya siswa mampu mengikuti kegiatan belajar dalam kondisi efisien dan menyenangkan. Siagian (2016) menyampaikan bahwa pendidik yang berperan sebagai guru diharuskan semaksimal mungkin menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas demi mengoptimalkan keingintahuan dan memori siswa, sehingga siswa memiliki pandangan yang luas sebagai bekal mencapai hasil maksimal sesuai yang diharapkan untuk beradaptasi cepat dan tepat dalam lingkungan pembelajaran Matematika.

Komsiyah (2016) menyampaikan bahwa pengembangan metode dan media pendidikan bertujuan untuk menghasilkan keadaan pendidikan yang menarik sehingga siswa bisa mendapatkan pembelajaran secara progressif dan mengasyikkan, sehingga siswa bisa mencapai hasil belajar serta prestasi yang maksimal ialah salah satu pemecahan yang sangat bisa jadi supaya siswa senantiasa mengkondisikan diri senantiasa belajar efisien dalam pendidikan Matematika khususnya kenaikan memori otak siswa yang memerlukan pendampingan intens serta berkesinambungan.

Berdasarkan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan memori siswa sehingga tidak terbatas pada penggunaan otak kiri, maka muncul sebuah metode *Hypnoteaching* sebagai pemecahan masalah metode pembelajaran yang tepat. Hasbullah & Rahmawati (2015) menyampaikan bahwa metode pembelajaran *Hypnoteaching* digunakan untuk memancing memori siswa dengan menggeser penggunaan otak kiri menjadi otak kanan dari titik awal dan membuat seorang siswa dapat memberikan kemampuan optimalnya.

Menurut Hasbullah & Rahmawati (2015) pemilihan metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran Matematika ini dapat digunakan untuk membantu siswa menggunakan dan mengoptimalkan cara berfikir analitis dan sistematis dalam menghitung. Untuk siswa yang pada dasarnya sudah berminat pada proses berfikir



matematika, metode ini dapat mendukung siswa tersebut agar mendapatkan informasi tambahan yang berupa proses baru yang mungkin belum dikenal siswa dalam hal relevan dan tidak relevan. Sedangkan, bagi siswa yang tidak berminat atau kurang menyukai matematika, teknik ini dapat membantu meningkatkan minat dan keingintahuan siswa dalam persiapan menerima materi pembelajaran agar lebih menarik dalam prosesnya.

Penelitian ini diambil pada salah satu cabang pembelajaran matematika yaitu Matematika Wajib untuk kelas XI IPA Materi Limit yang merupakan Bab I semester genap yaitu *Limit Fungsi Aljabar* dan pengaplikasiannya dalam kehidupan nyata. Karena adanya kompetensi tersebut, siswa kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya tahun ajaran 2020/2021 dipilih menjadi subyek penelitian karena mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran Matematika yang diajarkan di kelas XI khususnya materi "*Limit Aljabar*" yang seharusnya sangat mudah tetapi karena kurangnya minat sehingga dianggap sangat sulit, kondisi yang terjadi pada subyek penelitian adalah dimana anak kelas XI IPA 6 memiliki karakter yang sangat cocok karena terdapat anak eligibel tertinggi dan eligibel terendah sehingga sangat direkomendasikan dari semua keterangan yang ada, perlunya melihat tujuan dan pentingnya fungsi metode *Hypnoteaching*, maka disusunlah penelitian dengan judul "*Penerapan Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya.*"

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 12 Surabaya Kecamatan Benowo Kota Surabaya pada bulan Februari Tahun ajaran 2021. Dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Winanti et al., (2018), Penelitian Tindakan Kelas ialah usaha revisi penerapan praktek pembelajaran oleh pengajar dengan melaksanakan aksi dalam pendidikan atas dasar evaluasi hasil aksi di dalam kelas. Dengan statment tadinya dapat disimpulkan kalau penelitian tindakan kelas merupakan wujud riset yang dicoba secara kolaboratif serta partisipatif. Dalam artiannya kolaboratif merupakan guru tidak melaksanakan riset sendiri, terdapat kemungkinan kerjasama antar 2 guru atau lebih selaku sahabat sejawat. Dalam partisipatifnya dalam sebuah penelitian, peneliti hendak melakukan riset ini langkah demi langkah didampingi oleh rekan dalam satu MGMPS khususnya bidang Matematika.

Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam mengulas penelitian ini adalah Penelitian yang memaparkan siklus dan perlakuan ketika penggunaan Youtube sebagai sarana Penerapan *Hypnoteaching* saat pembelajaran daring di era pandemi COVID-19 ini. Winanti et al., (2018) mengungkapkan bahwa terdapat empat tahap dalam tahapan siklus yang harus ditempuh, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi., sekaligus menjelaskan apa yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal penerapan sampai dengan dampak dari penerapan tersebut. Penelitian Tindakan Kelas ini untuk mengkaji apakah upaya yang dilakukan guru dapat berhasil dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

Data dalam penelitian ini berupa hasil pekerjaan siswa terhadap soal yang diberikan yang meliputi: (1) tes awal sebelum tindakan dan tes pada setiap akhir tindakan via Daring, (2) hasil wawancara dengan subjek penelitian dan guru mata



pelajaran Matematika (3) hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, dan (4) hasil catatan lapangan tentang kegiatan penelitian dan kegiatan siswa selama dilakukan kegiatan. Metode tes menggunakan teknik sebelum (Pre Test) dan sesudah (Post Test) sebagai bentuk evaluasi Dengan link untuk pelaksanaan Tes : [https://docs.google.com/forms/d/13MtuI4DpW9d1CrF1Cey1yVCdiaX4P63wFDzJw\\_dH\\_vk/edit](https://docs.google.com/forms/d/13MtuI4DpW9d1CrF1Cey1yVCdiaX4P63wFDzJw_dH_vk/edit). Lembar Observasi Aktivitas Siswa, Lembar Evaluasi Aktivitas Guru, Lembar observasi motivasi dan respon siswa, Dalam pengumpulan data, tes akhir siklus menjadi metode utama. Tes akhir siklus dilakukan pada setiap hasil subjektif penelitian untuk menilai efektifitas dalam implementasi kurikulum 2013, serta model penelitian tindakan kelas ada berbagai bagan yang berbeda pada *Penerapan Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya*.

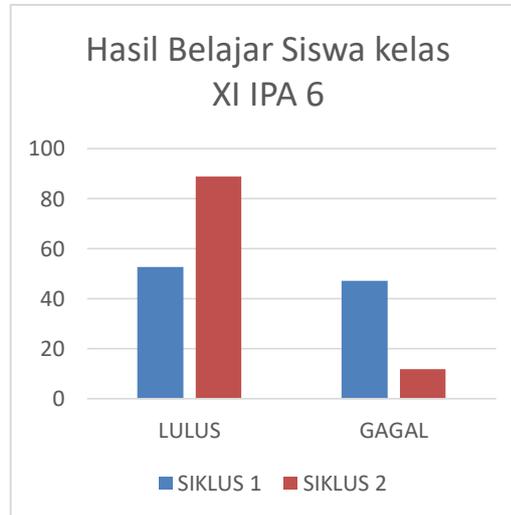
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan metode tes dan dokumentasi yang dilaksanakan sesuai rincian deskripsi pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian yaitu "*Penerapan Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya*". Peneliti akan mengemukakan secara ringkas temuan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 12 Surabaya, khususnya siswa Kelas XI IPA 6 materi *Limit Aljabar* bahwasanya penerapan *Hypnoteaching* dengan bantuan media *Youtube* dapat menampilkan tayangan yang berguna menarik minat dan memberikan pemahaman yang lebih bagi siswa. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan dua siklus yang dipaparkan secara lengkap dalam deskripsi pelaksanaan tindakan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan 21 April 2021 hingga 28 Mei 2021.

Dari data yang telah diambil selama proses pembelajaran *Hypnoteaching*, pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dipaparkan sebagai berikut. Pada setiap siklus, penelitian tindakan kelas yang dilakukan mengalami peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai *Pre Test* dan *Post Test* siklus I diatas diketahui bahwa dari 9 siswa (25%) menjadi 19 siswa (52,78%) yang tuntas atau telah lulus KKM, sedangkan dari 27 siswa (75%) menjadi 17 siswa (47,22%) belum lulus KKM. Dari nilai tes akhir siklus I diketahui nilai rata-rata adalah *Pre Test* adalah 63,39 dan *Post Test* adalah 71,56. Dengan data tersebut diperoleh kenaikan rata-rata 8,17 serta peningkatan klasikal kelulusan sebesar (27,78%). Dengan persentase kelulusan 19 siswa (52,78%) belum memenuhi target >70% sesuai dengan hasil penelitian Hepta Bungsu Agung Jayawardana (2015) yang akhirnya harus melanjutkan ke siklus II sebagai solusi untuk mencapai target yang diinginkan. Setelah itu, perbandingan antara nilai *Post Test* siklus I dan nilai *Post Test* siklus II diatas diketahui bahwa dari 19 siswa (52,78%) menjadi 32 siswa (88,89%) yang tuntas atau telah lulus KKM, dari nilai tes akhir siklus II diketahui nilai rata-rata adalah 85,33. Dengan data tersebut diperoleh kenaikan rata-rata 13,77, serta peningkatan klasikal kelulusan sebesar (36,11%). Dengan hasil akhir yaitu nilai rata-rata 85,33 dan tingkat kelulusan mencapai 32 siswa (88,89%) yang melampaui >70%, maka siklus dihentikan dan dianggap penelitian berhasil mencapai kriteria sama dengan hasil penelitian Hepta Bungsu Agung Jayawardana (2015) dengan nilai rata-rata 84 dan tingkat kelulusan pada siklus II sebesar 87,5%. Menurut



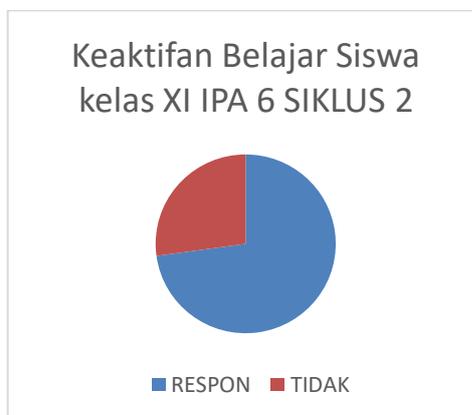
Asteria, dkk (2017) mengatakan penerapan *Hypnoteaching* juga mendapatkan nilai positif dari segi pengalaman pada setiap siklusnya sehingga siswa mampu belajar berfikir kreatif dan terbiasa percaya pada dirinya sendiri didukung oleh kata – kata motivasi guru melalui penggunaan kata positif.



**Gambar 1.** Persentase Hasil Belajar Siswa kelas XI IPA 6



**Gambar 2.** Persentase Keaktifan Belajar Siswa kelas XI IPA 6



**Gambar 3.** Persentase Keaktifan Belajar Siswa kelas XI IPA 6

Dilihat dari hasil belajar yang meningkat dan telah tercapai indikator keberhasilan yang ditentukan maka dapat disimpulkan pembelajaran yang dilakukan dengan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan respon terhadap keaktifan siswa di kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya. Hasil data perihal respon tersebut sesuai dengan penelitian Qori dkk (2018) bahwa penerapan metode pembelajaran *Hypnoteaching* meningkatkan motivasi siswa sehingga siswa lebih semangat, aktif dan lebih termotivasi sehingga tingkat efisiensi hasil belajar menjadi lebih baik, dan dalam hal ini pengalaman pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi dapat mengaktifkan proses berfikir kreatif siswa khususnya dalam menyelesaikan soal matematika materi *Limit Aljabar*.

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan, pembelajaran *Hypnoteaching* pada kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya merupakan metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan sebagai pengembang hasil belajar dan motivasi siswa. Semua dapat dilihat dari tingkat kelulusan yang semakin meningkat dari awal menerima siklus I sampai tahap akhir siklus II. Dari hasil belajar itu juga peneliti dapat menilai efektifitas dari jalannya *Hypnoteaching* di kelas XI IPA 6 sebagai subyek penelitian berjalan lancar.

Tidak hanya hasil belajar, reaksi siswa, kegiatan aktivitas guru dan siswa juga dapat peneliti tinjau pula kenaikannya. Perihal ini bisa dilihat dari keaktifan siswa yang tercantum dalam kegiatan aktivitas siswa dalam pendidikan sebab dengan pelaksanaan *Hypnoteaching* siswa diberikan semangat buat tingkatkan rasa yakin dirinya dan diberi motivasi supaya ia bisa meningkatkan kemampuan serta kepercayaan pada dirinya sebab sebetulnya tiap manusia mempunyai keahlian yang luar biasa. Melalui kegiatan aktivitas guru juga menunjang pembelajaran karena guru dalam *Hypnoteaching* sebagai *Leading* memegang peran penting dalam jalannya skenario pembelajaran yang efektif.

Sehingga dapat disimpulkan pembelajaran yang dilakukan dengan metode pembelajaran *Hypnoteaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan respon terhadap keaktifan siswa di kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sekaligus guru SMAN 12 Surabaya berterima kasih kepada kepala SMAN 12 Surabaya atas diberikannya kesempatan untuk melakukan penelitian *Penerapan Hypnoteaching dalam Pembelajaran Matematika Materi Limit Aljabar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA 6 SMA Negeri 12 Surabaya*. Sekaligus berterima kasih kepada para Guru SMAN 12 yang telah bersedia membantu peneliti selama pelaksanaan penelitian ini di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. (2017). Analisis Pengaruh Cognitive Task Berdasarkan Hasil Ekstraksi Ciri Gelombang Otak Menggunakan Jarak Euclidean. *SEMNASTEKNOMEDIA ONLINE*, 5(1), 3-1.
- Chandra, E. (2017). Youtube, citra media informasi interaktif atau media penyampaian aspirasi pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan*



- Seni, 1(2), 406-417. *Humaniora*, dan Seni. E. Mulyasa. 2013. "Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru." In *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*.
- Hafid, A. (2011). Sumber dan Media Pembelajaran. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 69-78.
- Hasbullah, H., & Rahmawati, E. Y. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Hypnoteaching Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- Kasmaja, H. (2016). Efektivitas Implementasi Metode Hypnoteaching untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa SMP Negeri. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(1), 33-45.
- El Kechai, Hassina, and Laëtitia Pierrot. (2015). "Design, Development and Evaluation in M.A.S.T.E.R. Mob Project: Case of EU-Topia, a Serious Game for Interculturality during Professional Mobility." *Ingenierie des Systemes d'Information*.
- Komsiyah, I. (2016). Kepemimpinan Transformatif perkembangan dan implementasinya pada lembaga pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 293-316.
- Nurmadiyah, N. (2016). Media pendidikan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1).
- Hendra, H. (2017). *Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sosiologi kelas XI di SMA Laboratorium (Malang)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Rahmawati, F. (2013). Pengaruh pendekatan pendidikan realistik matematika dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah dasar. *Prosiding Semirata 2013*, 1(1).
- Sardiman, S. (2015). Menakar Posisi Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, 11(2).
- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 2(1).
- Sibarani, R. C. O. (2020). Komunikasi Intrapersonal dan Perilaku Fobia (Studi Deskriptif Kualitatif Proses Komunikasi Intrapersonal Hipnoterapi dalam Mengubah Prilaku Fobia Klien di Klinik Tranzcare Jakarta). *Jurnal. usu. ac. id. Diunduh pada 14 Januari*.
- Sopamena, P. (2018). Analisis kesalahan berpikir pseudo siswa dalam mengkonstruksikan konsep limit fungsi pada siswa kelas XII IPA SMA Negeri 11 Ambon. *IAIN Ambon*.
- Subali, B. (2014). Evaluasi pembelajaran (proses dan produk). In *Makalah disajikan pada Workshop Evaluasi program Pembelajaran (Proses & Produk) bagi Dosen Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, Sabtu (Vol. 23).
- Sukma, Y., & Supriyono, A. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Limit Fungsi Aljabar Menggunakan Discovery Learning di SMAN 10



Palembang. *Lentera Sriwijaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 13-24.

Suryanti, S. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Hypnoteaching terhadap Hasil Belajar Matematika. *Histogram*, 2(2), 183-194.

Taufik, Akbar, and Suryanti Suryanti. (2018). Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Hypnoteaching terhadap Hasil Belajar Matematika. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*.

Uno, H. Hamzah B. (2010). Jakarta: Bumi Aksara *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*.

Usman, H., & Raharjo, N. E. (2013). Strategi kepemimpinan pembelajaran menyongsong implementasi kurikulum 2013. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 5(1).

Winanti, Kresni, Yuliyani, and Arief Agoestanto. (2018). "Jurnal Profesi Keguruan." *Jurnal Profesi Keguruan*.

